

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tahap pendefinisian dalam pengembangan modul ini meliputi analisis awal, analisis kurikulum, analisis peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan.
2. Tahap perancangan dalam pengembangan modul ini meliputi penyusunan garis besar isi modul, mendesain isi materi pada modul, pemilihan media dan format, serta penulisan naskah modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan.
3. Tahap pengembangan dalam pengembangan modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan ialah menghasilkan modul pembelajaran yang telah divalidasi oleh validator. Hasil dari validasi oleh ahli media sebesar 3,143 dan ahli materi sebesar 3,1 yang mana termasuk dalam kategori layak. Kemudian modul pembelajaran diuji cobakan pada peserta didik kelas X dan peserta didik diberi angket untuk memperoleh penilaian dan masukan sebagai pengguna modul. Hasil angket peserta didik diperoleh nilai sebesar 62 dari 31 peserta didik, yang mana termasuk dalam kategori layak.

4. Tahap penyebaran dalam pengembangan modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan ialah mendistribusikan modul di SMK Negeri 1 Seyegan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami peneliti selama melakukan tahapan penelitian dan pengembangan modul gambar teknik antara lain:

1. Masih terbatasnya referensi untuk mata pelajaran dasar-dasar konstruksi karena masih terbilang mata pelajaran baru, sehingga peneliti kesulitan dalam membatasi isi materi yang ditulis tiap bab nya.
2. Pengujian hanya sampai pada uji coba pengembangan untuk pengguna yaitu penilaian siswa kelas X Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK N 1 Seyegan. Oleh karena itu, belum sampai tahapan penelitian mengenai dampak yang sesungguhnya dari penggunaan modul bagi peserta didik (uji efektifitas peserta didik).
3. Pada tahapan penyebarluasan (disseminate), peneliti tidak menyebar modul secara keseluruhan kepada peserta didik kelas X Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti dikarenakan keterbatasan biaya dari peneliti mengakibatkan siswa harus berkelompok atau bergantian dalam pemakaiannya.

C. Saran

1. Peneliti

- a. Pada desain penyusunan, margin perlu ditata ulang agar tampilan modul lebih menarik.
- b. Pemilihan ukuran font terlalu besar, perlu diperkecil 1 point agar bagus tampilannya

2. Siswa

- a. Modul Dasar-Dasar Konstruksi Bnagunan digunakan sebagai sumber belajar saat kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kegiatan pembelajaran.
- b. Modul Dasar-Dasar konstruksi Bangunan digunakan sebagai referensi tambahan saat belajar mandiri supaya tidak terpaku hanya pada penjelasan guru.

3. Guru

Sebagai media tambahan pembelajaran, modul Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan digunakan pada saat mengajar pada peserta didik kelas X semester genap.

4. Sekolah

Membantu dalam tahapan penyebarluasan (*disseminate*) kepada semua kelas X Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti.